



Tanfidziya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN KALIMAT BAHASA ARAB: STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN

Ariza Amalia

[arizaamalia@gmail.com](mailto:arizaamalia@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Aulia Unnisa

[ailia@gmail.com](mailto:ailia@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Salwa Haifa

[haifasalwa505@gmail.com](mailto:haifasalwa505@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sahkholid Nasution

[sahkholidnasution@uinsu.ac.id](mailto:sahkholidnasution@uinsu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab pada siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan membaca serta menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam membaca kalimat bahasa Arab dengan lancar, terutama dalam mengucapkan kata-kata yang jarang mereka temui dan memahami struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia juga masih rendah, di mana banyak siswa yang kesulitan dalam memilih kata yang tepat dan memahami makna keseluruhan kalimat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan meliputi penguasaan kosakata, pemahaman tata bahasa Arab, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa, seperti pengembangan kosakata, pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur kalimat, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Membaca, Menerjemahkan Bahasa Arab, Pembelajaran Bahasa Arab*

### **Abstract**

This study aims to analyze the reading and translation skills of Arabic sentences among students at SMP Muhammadiyah 7 Medan. The ability to read and translate Arabic sentences is an essential skill in Arabic language learning; however, many students face difficulties in mastering these skills. This research employs a qualitative approach with a descriptive research type. Data was collected through observations, interviews, and tests on reading and translating Arabic sentences. The findings reveal that most students still struggle to read Arabic sentences fluently, particularly in pronouncing unfamiliar words and understanding sentence structures that differ from Indonesian. Additionally, students' ability to translate Arabic sentences into Indonesian is also limited, with many students facing difficulties in selecting the right words and understanding the overall meaning of sentences. Factors influencing reading and translation skills include vocabulary mastery, understanding of Arabic grammar, and limitations in the use of learning media. Based on these findings, the study recommends several measures to improve students' skills, such as enhancing vocabulary, providing a deeper understanding of sentence structures, and utilizing technology-based learning media. This research is expected to contribute to the development of Arabic language teaching at the junior high school level.

**Keywords:** *Reading Skills, Arabic Translation, Arabic Language Learning*

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Nasution et al., 2023), terutama di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Bahasa Arab, sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan agama Islam dan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai konteks ilmiah, memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan teknis dalam membaca serta menerjemahkan dengan benar (Nasution et al., 2024). Meskipun pengajaran bahasa Arab sudah menjadi bagian integral dari kurikulum di berbagai lembaga pendidikan, banyak tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa ini, baik dalam hal penguasaan kosakata, tata bahasa, maupun teknik penerjemahan yang tepat (Rachman, 2021). Sebagai bagian dari pengajaran bahasa Arab, kemampuan membaca dan menerjemahkan tidak hanya menjadi keterampilan teknis, tetapi juga mencerminkan pemahaman mendalam terhadap makna yang terkandung dalam kalimat-kalimat bahasa Arab.

Di SMP Muhammadiyah 7 Medan, kemampuan ini menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa. Berbagai

metode dan pendekatan pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan keterampilan ini, namun tetap ada tantangan yang dihadapi dalam mencapai pemahaman yang komprehensif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa adalah kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab yang memiliki perbedaan signifikan dengan bahasa Indonesia. Struktur kalimat bahasa Arab yang berbeda dari bahasa Indonesia menambah tingkat kesulitan dalam proses penerjemahan, terutama bagi siswa yang baru memulai pembelajaran bahasa Arab. Di samping itu, keterbatasan kosakata dan ketidakpahaman terhadap prinsip-prinsip tata bahasa Arab juga turut berkontribusi pada kesulitan ini (Fadillah, 2021).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang tepat dalam mengajarkan keterampilan membaca dan menerjemahkan. Metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan perlu dieksplorasi lebih lanjut. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis kemampuan siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, siswa juga dihadapkan pada berbagai media pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Mutiara, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media digital dan metode konvensional dapat berinteraksi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Pentingnya kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan juga didukung oleh kajian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab di tingkat SMP seringkali menghadapi hambatan terkait kesulitan dalam pemahaman materi. Hartati (2023) mengungkapkan bahwa metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab dapat

membantu siswa memahami perbedaan makna kata-kata dalam kalimat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menerjemahkan. Dalam konteks ini, penggunaan metode Tamyiz dapat dianggap sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk mengatasi tantangan yang ada, karena dapat membantu siswa dalam mengenali perbedaan fungsi kata dalam suatu kalimat. Selain itu, penerapan metode ini juga dapat membantu siswa dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur kalimat bahasa Arab, yang merupakan bagian penting dalam kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat.

Berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan pentingnya penggunaan teknik yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab. Misalnya, Hasibuan dan Lubis (2019) mengemukakan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping dapat membantu siswa dalam memahami hubungan antar unsur-unsur bahasa dalam kalimat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menerjemahkan. Di sisi lain, Karniawati (2024) menunjukkan bahwa penggunaan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar bahasa Arab, serta memfasilitasi mereka dalam menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan lebih baik. Buku ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tata bahasa Arab, kosakata, serta contoh kalimat yang dapat dijadikan acuan dalam proses penerjemahan.

Selain itu, pendekatan dalam pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada pembelajaran kontekstual juga memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Morgani (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan konseling Islami dalam pendidikan dapat membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kalimat-kalimat bahasa Arab. Pembelajaran yang kontekstual tidak hanya menekankan pada aspek teknis penerjemahan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang makna yang terkandung dalam kalimat tersebut, sehingga siswa dapat lebih mendalami pesan yang ingin disampaikan melalui bahasa Arab. Hal ini akan sangat berguna dalam

mengembangkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat-kalimat yang lebih kompleks.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca dan menerjemahkan dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan ini di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu dari sisi metode pembelajaran, media yang digunakan, maupun kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif di sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab, penelitian ini tidak hanya berfokus pada sisi akademik, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar bahasa Arab. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai pendekatan yang dapat diimplementasikan dalam konteks pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Medan, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama secara umum. Sebagai hasil akhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif, serta membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, serta menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan

menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi yang ada secara sistematis dan mendalam tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang ada (Creswell, 2014).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi literatur untuk mengkaji teori-teori yang relevan mengenai kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab, serta metode-metode pengajaran bahasa Arab yang dapat diterapkan di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, seperti pedoman wawancara dan tes keterampilan membaca dan menerjemahkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan, terutama yang berkaitan dengan teknik dan metode yang digunakan dalam pengajaran membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Peneliti akan mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka. Wawancara ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai metode dan strategi pengajaran yang diterapkan di sekolah, serta efektivitas dari metode tersebut.

Tes keterampilan membaca dan menerjemahkan akan diberikan kepada siswa sebagai instrumen utama untuk mengukur kemampuan mereka dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab. Tes ini terdiri dari beberapa soal yang menguji kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar serta menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan akurat. Soal-soal yang diberikan akan mencakup berbagai tingkatan kesulitan, mulai dari kalimat yang sederhana hingga kalimat yang lebih kompleks. Dengan demikian, tes

ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap kalimat bahasa Arab yang dibaca dan diterjemahkan.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data yang terkumpul, yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi pandangan dan pengalaman guru dan siswa terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, sementara data tes akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab.

Hasil analisis ini akan digunakan untuk menyimpulkan temuan-temuan utama dalam penelitian ini, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, serta strategi pengajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat SMP.

Dalam hal validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk memastikan keabsahan temuan yang diperoleh. Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan teknik, seperti observasi, wawancara, dan tes, untuk memperkuat kesimpulan yang diperoleh dari masing-masing sumber. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat dan terpercaya mengenai kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Penelitian ini juga memiliki batasan dalam hal ruang lingkup, di mana penelitian ini hanya difokuskan pada siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah-sekolah lain yang memiliki konteks pembelajaran yang berbeda. Namun, temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di sekolah menengah pertama pada umumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan, serta untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan membaca dan menerjemahkan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa temuan penting yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab.

### **Kemampuan Membaca Siswa**

Hasil tes keterampilan membaca menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan memiliki kemampuan membaca bahasa Arab yang masih terbatas. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca kalimat-kalimat bahasa Arab dengan lancar, terutama kalimat-kalimat yang mengandung kata-kata yang jarang mereka temui atau kata-kata yang memiliki makna ganda. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes, di mana hanya sekitar 30% siswa yang berhasil membaca kalimat bahasa Arab dengan benar dan lancar, sementara sisanya mengalami kesulitan dalam mengucapkan beberapa kata dan frasa, terutama dalam hal pengucapan huruf yang memiliki tanda baca (harakat) yang berbeda.

Kesulitan ini juga diperburuk dengan adanya perbedaan struktur kalimat antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Sebagai contoh, siswa kesulitan dalam memahami susunan kata dalam kalimat bahasa Arab yang sering kali berbeda dengan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada kalimat-kalimat yang mengandung pola kalimat yang lebih kompleks, seperti kalimat nominal (ismiyyah) dan kalimat verbal (fi'liyyah). Dalam kalimat nominal, misalnya, subjek sering kali muncul setelah predikat, yang dapat membingungkan siswa yang terbiasa dengan struktur



kalimat bahasa Indonesia yang lebih sederhana. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kefasihan dan pengenalan terhadap berbagai pola kalimat dalam bahasa Arab.

### **Kemampuan Menerjemahkan Siswa**

Dalam tes penerjemahan, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa juga mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis data tes, hanya sekitar 40% siswa yang mampu menerjemahkan kalimat dengan akurat, sedangkan sisanya membuat kesalahan dalam memilih kata atau struktur kalimat yang sesuai dalam bahasa Indonesia. Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah terbatasnya kosakata bahasa Arab yang dikuasai oleh siswa. Meskipun mereka telah mempelajari beberapa kosa kata dasar, banyak siswa yang belum cukup mengenal kosakata yang lebih kompleks yang sering muncul dalam kalimat-kalimat bahasa Arab. Akibatnya, mereka cenderung menerjemahkan kata per kata tanpa memperhatikan konteks atau makna keseluruhan kalimat.

Selain itu, beberapa siswa kesulitan dalam memahami perbedaan antara kata benda, kata kerja, dan kata sifat dalam bahasa Arab, yang berdampak pada ketepatan dalam menerjemahkan. Misalnya, kata kerja dalam bahasa Arab sering kali memiliki bentuk yang berbeda-beda tergantung pada waktu dan subjek, yang dapat membingungkan siswa dalam memilih bentuk yang tepat saat menerjemahkan kalimat ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini terjadi pada kalimat-kalimat yang menggunakan bentuk fi'il mudhari' (kata kerja present) atau fi'il ma'di (kata kerja lampau), yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap perubahan bentuk kata kerja.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menerjemahkan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan adalah penguasaan kosakata. Banyak siswa yang mengeluhkan bahwa mereka sering kali merasa kesulitan dalam memahami kalimat

bahasa Arab karena terbatasnya kosakata yang mereka kuasai. Guru bahasa Arab juga mengungkapkan bahwa kosakata merupakan salah satu aspek yang paling sulit untuk diajarkan, terutama karena bahasa Arab memiliki banyak sinonim dan kata yang memiliki makna ganda. Oleh karena itu, siswa perlu lebih sering berlatih untuk memperluas kosakata mereka agar dapat memahami dan menerjemahkan kalimat dengan lebih tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa adalah pemahaman terhadap struktur tata bahasa Arab. Meskipun siswa telah mempelajari dasar-dasar tata bahasa Arab, mereka masih kesulitan dalam menerapkan aturan-aturan tersebut dalam konteks kalimat yang lebih kompleks. Hal ini terutama terlihat pada siswa yang belum sepenuhnya memahami perbedaan antara kalimat nominal dan kalimat verbal, serta bagaimana struktur kalimat ini mempengaruhi makna secara keseluruhan. Guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan juga mengungkapkan bahwa materi tata bahasa yang lebih kompleks sering kali menjadi tantangan bagi siswa, terutama dalam hal penerjemahan yang membutuhkan pemahaman yang lebih dalam terhadap struktur kalimat bahasa Arab.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menerjemahkan bahasa Arab. Dalam pengamatan yang dilakukan, terlihat bahwa sebagian besar siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan masih menggunakan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran bahasa Arab. Namun, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami penjelasan yang terdapat dalam buku teks, terutama yang berkaitan dengan contoh kalimat dan penerjemahan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti aplikasi belajar bahasa Arab atau video pembelajaran, dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab.

### **Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Meskipun ada upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini, tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab tetap ada. Salah satu tantangan terbesar adalah

keterbatasan waktu yang tersedia untuk mengajarkan bahasa Arab. Guru bahasa Arab mengungkapkan bahwa waktu yang terbatas dalam jam pelajaran seringkali membuat mereka kesulitan untuk memberikan perhatian yang cukup pada setiap aspek pembelajaran, termasuk keterampilan membaca dan menerjemahkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam mengatur waktu pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kalimat bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menerjemahkan.

### **Rekomendasi untuk Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menerjemahkan**

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penelitian ini menyarankan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan. Pertama, pengajaran bahasa Arab perlu lebih difokuskan pada pengembangan kosakata siswa, dengan memberikan latihan yang lebih banyak terkait dengan penggunaan kosakata dalam kalimat. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti kartu kosakata, aplikasi digital, atau teknik mind mapping (Hasibuan & Lubis, 2019), untuk membantu siswa mengingat dan memahami kosakata dengan lebih baik. Kedua, perlu ada pembelajaran yang lebih mendalam mengenai struktur kalimat bahasa Arab, terutama dalam hal perbedaan antara kalimat nominal dan kalimat verbal, agar siswa dapat menerjemahkan dengan lebih tepat. Ketiga, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab atau video interaktif, dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep bahasa Arab secara lebih visual dan menarik.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan dapat meningkat, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami teks-teks bahasa Arab dan menerjemahkannya dengan lebih akurat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan

dengan kondisi pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. *Pertama*, kemampuan membaca siswa masih terbatas, terutama dalam membaca kalimat bahasa Arab dengan lancar dan memahami struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca kalimat yang mengandung kata-kata yang jarang mereka temui atau memiliki makna ganda. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan pemahaman terhadap pola kalimat bahasa Arab masih perlu ditingkatkan. *Kedua*, kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab juga masih rendah. Banyak siswa yang menerjemahkan kata per kata tanpa memperhatikan konteks atau makna keseluruhan kalimat. Terbatasnya kosakata dan pemahaman terhadap struktur tata bahasa Arab menjadi faktor utama yang menghambat ketepatan terjemahan siswa. Kesulitan dalam memahami perbedaan antara kata benda, kata kerja, dan kata sifat dalam bahasa Arab juga mempengaruhi kualitas terjemahan yang dihasilkan. *Ketiga*, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan antara lain penguasaan kosakata, pemahaman tata bahasa, dan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Meskipun sudah ada upaya pengajaran oleh guru, siswa masih menghadapi tantangan besar dalam memahami dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab dengan baik. Selain itu, waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran juga menjadi hambatan dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap keterampilan membaca dan menerjemahkan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah, antara lain pengembangan kosakata siswa melalui latihan-latihan yang lebih terstruktur, pemahaman lebih mendalam terhadap struktur kalimat bahasa Arab, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif dan menarik. Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan kemampuan siswa dalam membaca dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab dapat meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan dan potensi yang ada dalam pengajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Meskipun masih terdapat berbagai kesulitan, ada

kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, R. (2021). Analysis of the Teaching Difficulty by University Students of Arabic Language Education through Microteaching Practices/Analisis Kesulitan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Melalui Praktik Microteaching.
- Hartati, E. D. (2023). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Tamyiz pada Siswa di SMP IT Al Munadi Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 877-882.
- Hasibuan, N. A., & Lubis, T. (2019). Teknik Mind Mapping dalam Pengajaran Bahasa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 18 Medan.
- KARNIAWATI, W. (2024). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AL-ARABIYYAH BAINA YADAIK 1 MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 7 PONDOK PESANTREN BAROKAH ILMU BEKASI* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP) JAWA TENGAH).
- Morgani, T. (2020). *Penerapan Konseling Islami Dalam Pembinaan Kejujuran Peserta Didik SMP Muhammadiyah 57 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Mutiara, N. I. M. (2024). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur" an Digital pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Parepare).
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Nasution, S., Al-Rasyid, H., Wulandari, P., Khalila, Z., & Pasaribu, B. (2023). An Analysis of Qira'ah Textbooks for Islamic Senior Highschool: A Religious Moderation Perspective. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.34132>
- Nurdiansyah, R. (2019). *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Kelas IX Fullday Di SMP Muhammadiyah 7 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, S., Al-Rasyid, H., Wulandari, P., Khalila, Z., & Pasaribu, B. (2023). An Analysis of Qira'ah Textbooks for Islamic Senior Highschool: A Religious Moderation Perspective. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.34132>
- Rachman, Y. E. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memahami Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.7725>
- Rifai, A. B. (2020). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (STUDI KASUS SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Sari, M. (2024). *Metode Tamyiz pada pembelajaran terjemah Al-Qur'an: Studi kasus pada kelas Tamyiz online angkatan 72 tahun 2023* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Umayya, N. A. (2023). Penerapan Metode Mustaqilli Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsPN 4 Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2517-2533.